

**KONTEKSTUALISASI TRI TUGAS GEREJA MENUJU  
GEREJA YANG SENANTIASA DIPERBAHARUI**

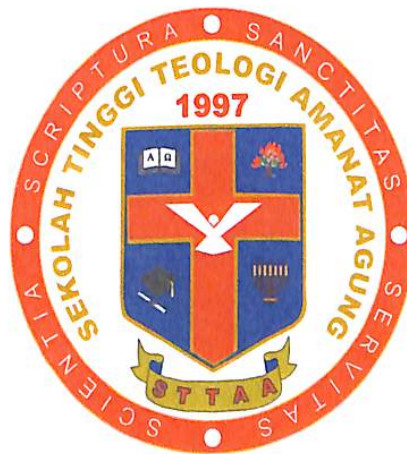
**TESIS**

**Diajukan kepada**

**Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Master of Arts**

**Oleh :**

**Agus Salim Haliman  
2029711022**



630001  
**PROGRAM MASTER OF ARTS  
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG  
JAKARTA  
2003**

**STT AMANAT AGUNG**



## SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan tesis yang berjudul :

### KONTEKSTUALISASI TRI TUGAS GEREJA MENUJU GEREJA YANG SENANTIASA DIPERBAHARUI

dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 9 Desember 2003

Dosen Penguji :

1. Pdt. Paulus Daun, M.Th., D. Min.
2. GI. Andreas Himawan, M.Th.
3. GI. Kiandjaja Holik, M.T.S., M.Th.

Tanda Tangan

Jakarta, 9 Desember 2003

GI. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.  
Ketua  
JAKARTA

## Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Pendahuluan</b> .....	1
A. Pokok Permasalahan .....	2
B. Tujuan Penulisan .....	3
C. Hipotesis .....	3
D. Metodologi Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	4
<b>Bab I Latar Belakang Gereja-gereja di Indonesia</b> .....	6
A. Sejarah Misi di Indonesia .....	6
B. Pembentukan PGI dan Persekutuan Gereja Lainnya .....	9
C. Pemahaman Tugas Panggilan Gereja .....	12
<b>Bab II Injil dan Budaya</b> .....	15
A. Berita Injil .....	15
B. Bentuk Budaya .....	19
C. Pandangan Hidup .....	23
D. Dinamika Kerja Injil Dalam Budaya .....	25
<b>Bab III Proses Kontekstualisasi</b> .....	28
A. Kebutuhan Yang Nyata .....	28
B. Pendekatan Proses Kontekstualisasi .....	31
C. Penerapan Proses Kontekstualisasi .....	41
D. Komunikasi Yang Fungsional.....	45

<b>Bab IV Kontekstualisasi Tri Tugas Gereja .....</b>	<b>59</b>
A. Menuju Koinonia, Marturia dan Diakonia Yang Sehat .....	59
1. Dasar Alkitab Mengenai Tugas Gereja .....	61
2. Pengejewantahan Tugas Gereja Masa Kini Dengan Model GKI .....	71
B. Dinamika Kuantifikasi .....	84
1. Prasyarat Pengukuran .....	85
2. Jenis Indikator Urusan Inti Gereja .....	86
3. Efisiensi dan Efektivitas Urusan Inti Gereja .....	89
C. Senantiasa Diperbaharui .....	91
<b>Kesimpulan .....</b>	<b>96</b>
<b>Daftar Kepustakaan .....</b>	<b>102</b>
<b>Daftar Riwayat Hidup .....</b>	<b>109</b>

## KATA PENGANTAR

Tunas pemikiran judul tesis berawal dari perjalanan bersama-sama rekan mahasiswa, para dosen dengan pemimpin rombongan Bapak Pdt. Suh Sung Min, Th.D. dalam rangka mengikuti mata kuliah Metode dan Praktek PI di berbagai gereja wilayah Lampung. Dalam percakapan dengan Pendeta setempat terungkap kata-kata bahwa gereja juga perlu direformasi ulang, sejalan dengan negara kita yang sedang menjalani proses reformasi dan hal yang sama terjadi juga dalam dunia bisnis dimana banyak perusahaan melakukan *reengineering* atau dikenal rekayasa ulang proses bisnis dengan menentukan hal mendasar seperti budaya perusahaan, visi dan misi.

Bersamaan dengan selesainya mata kuliah Teologi Kontekstual di akhir milenium, penulis mengajukan proposal tesis di awal milenium baru, dengan anugerah, pertolongan serta kemurahan Allah, maka tesis ini dapat diselesaikan setelah menempuh perjalanan panjang.

Penulis sungguh menyadari bahwa lahirnya tesis ini tak lepas dari bimbingan, arahan, dukungan, serta dorongan berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sungguh kepada :

- Bapak Pendeta Paulus Daun, M.Th, D.Min. sebagai Pembimbing I yang telah memberikan waktu, perhatian, arahan serta bimbingan yang sangat berarti bagi penyusunan tesis ini.



- Bapak Pendeta Lotnatigor Sihombing, M.Th. sebagai Pembimbing II yang sekalipun tengah berada dalam kelemahan tubuh telah memberikan waktu, perhatian serta masukan sehingga tesis ini dapat selesai dan memasuki tahap pengujian pada waktunya.
- Para Dosen Penguji, seluruh Dosen serta segenap Civitas Academica yang telah membimbing dan mendukung penulis selama studi.
- Para Rekan Alumni yang terus menerus memberikan perhatian, semangat dan mendorong sehingga tesis ini bisa diselesaikan.
- Orang yang terdekat, Deetje Wahyu, istri tercinta serta anak-anak Misael Prawira dan Kezia Kartika yang memberi kegairahan hidup.

Tesis ini dipersembahkan kepada siapa saja yang bergumul dalam semangat senantiasa memperbaharui tugas-tugas gereja sesuai dengan konteksnya sehingga tanda-tanda Kerajaan Allah semakin dinyatakan.

Penulis menyadari berbagai keterbatasan dan dengan sukacita menerima semua masukan, saran serta kritik, agar tesis ini senantiasa diperbaharui dan bermanfaat bagi kemuliaan-Nya. *Soli Deo gloria !*

Jakarta, Primo Adventus 2003

Agus Salim Haliman

## PENDAHULUAN

Gereja sudah berumur dua ribu tahun sejak lahirnya gereja mula-mula pada hari Pentakosta, bagi gereja-gereja di Indonesia hampir berumur lima ratus tahun jika dihitung sejak masuknya para misionaris Portugis. Gereja harus terus menerus belajar dari semua pengalaman yang dialaminya. Pengalaman sejarah membawa gereja untuk melihat lebih jelas apa yang sudah dikerjakan oleh gereja di tengah dunia yang penuh dengan perubahan. Gereja juga perlu untuk proaktif melihat apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dengan indera rohaninya gereja menyaksikan semua yang terjadi di dunia, sehingga dunia menjadi tempat dimana Injil itu dapat tumbuh dan berbuah di segala masa dan situasi. Gereja bukanlah menjadi juru photo terhadap segala situasi dan kondisi dunia serta menyimpan gambar-gambar dalam arsip, tetapi gereja hadir secara langsung untuk memberikan kontribusinya di tengah kehidupan dunia yang berubah dan tidak pasti. Melalui kontribusi ini, berita yang disampaikan menjadi relevan dan kontekstual. Kehadiran gereja dalam dunia adalah buah dari karya Kristus di salib untuk menebus dosa dunia ini. Kontribusi yang dibawakan oleh gereja bertujuan untuk keselamatan jiwa-jiwa secara utuh. Gereja dipanggil untuk tidak berkompromi dengan dunia, tetapi membawa transformasi yang menyeluruh dalam segala bidang kehidupan.

Di sudut lain, gereja juga ada dalam sorotan dunia. Segala tindak tanduk gereja selalu menarik perhatian dunia dengan mata jasmaninya, dan mendapat tanggapan baik secara negatif maupun positif. Namun dunia

melihat gereja sebagai sesuatu yang berbeda dengan badan-badan sosial lainnya. Oleh sebab itu, gereja harus berhati-hati dan bijaksana dalam melaksanakan misinya, karena dunia juga ingin menemukan kebutuhannya dari gereja dengan cara-cara duniawi. Dunia yang berada dalam pengaruh si jahat berusaha membawa gereja agar menjadi sama dengan dunia, dengan kuasa Roh Kudus, gereja mampu dan dapat menyajikan kabar baik bagi dunia ini.

Gereja-gereja di Indonesia telah menyadari akan hal-hal seperti di atas, tapi kesadaran saja tidaklah cukup kalau tidak diikuti oleh evaluasi pendekatan, visi dan misi saja juga tidaklah cukup, karena gereja dituntut untuk melaksanakan visi dan misinya secara kontekstual yaitu berdasarkan pemahaman yang benar mengenai Allah dan keadaan sekeliling dimana gereja itu berada. Dengan mengikuti setiap perubahan yang nyata di dalam dunia ini maka gereja mendapatkan informasi-informasi penting yang terjadi agar dapat melakukan pendekatan yang kontekstual. Gereja yang mengubah dirinya secara eksternal dari masa ke masa akan mampu menyajikan pelayanan yang baru bagi gereja dan umat manusia.

#### A. Pokok Permasalahan

Mayoritas gereja-gereja di Indonesia yang merupakan hasil pekerjaan badan misi Eropa (Belanda, Jerman, dan lain-lain) saat ini dalam memenuhi tugasnya mengemban misi perlu ditinjau kembali agar dapat kontekstual di tengah-tengah perubahan yang dinamis, serba majemuk dan mengglobal, karena masih banyak gereja yang belum mampu



memperbaharui dirinya sehingga belum menampakkan sebagai persekutuan yang mampu mentransformasikan Injil ke lingkungan serta situasi masa kini.

## B. Tujuan Penulisan

Dengan tesis ini disumbangkan suatu pemikiran dan pandangan bagi gereja dalam melaksanakan tugas serta panggilannya dalam konteks dunia yang berubah. Pada masa kini untuk menjelaskan konteks dunia yang sesuai, yaitu konteks dunia yang terus menerus di dalam proses perubahan, menjadi konteks berpijak bagi para pemimpin, pelayan, anggota gereja dan siapa saja yang berinteraksi dengan kehidupan gereja, di mana perubahan-perubahan ini menjadi kesempatan bagi gereja untuk mempersiapkan pendekatannya secara kontekstual.

## C. Hipotesis

Dengan proses kontekstualisasi berarti suatu proses yang terus menerus menjawab kebutuhan sesuai dengan konteks saat ini yang didasarkan pada teks (Firman Tuhan) sebagai otoritas referensi tertinggi. Karena mayoritas latar belakang gereja-gereja *mainline* adalah hasil pekerjaan misi Eropa yang pada saat itu dalam rangka ekspansi kolonialisme sekaligus ekspansi misi, sehingga warna Injil yang diwariskan dapat dikatakan tidak seindah warna aslinya, tapi lebih ke warna 'kulit putih', jadi perlu dilakukan proses kontekstualisasi ulang terutama pada tri tugas gereja yaitu : koinonia, diakonia, dan marturia,

sehingga gereja tidak lagi terasa asing pada konteks masa kini, tapi mampu memenuhi kebutuhan jemaatnya serta berorientasi pada motto gereja reformasi : *ecclesia reformata semper reformanda* (Gereja reformasi yang dibaharui senantiasa diperbaharui) dan sanggup menjadi gereja yang sehat dengan misi dan visi yang “continuum” serta terukur dinamikanya.

#### D. Metodologi Penelitian

Dengan studi literatur yang berdasarkan integrasi konsep kontekstualisasi dan konsep manajemen serta diaplikasikan pada kehidupan gereja dan misi masa kini.

#### E. Sistematika Penulisan

Bagian Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan mengenai alasan yang mendorong mengapa tesis ini ditulis, diteruskan dengan pokok permasalahan, tujuan penulisan, hipotesis, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab I, membahas mengenai latar belakang sejarah gereja di Indonesia, yang dimulai dengan masuknya gerakan misi dari Eropa, pembentukan Persekutuan Gereja di Indonesia, sampai dengan Pemahaman Tugas Panggilan Gereja.

Bab II, membahas mengenai Injil dan Budaya sebagai dasar yang sangat penting untuk dipahami agar tugas serta panggilan gereja dapat dilakukan sesuai dengan teks dan konteks, dengan perkataan lain sesuai

dengan Firman Tuhan dan menyentuh pandangan hidup di mana Injil itu disebarkan.

Bab III, membahas Proses Kontekstualisasi yang merupakan inti pemikiran dan pandangan dari tesis ini, untuk diterapkan pada tugas dan panggilan gereja masa kini, agar gereja dapat berperan, menjadi berkat serta bertumbuh di tengah perubahan dunia ini.

Bab IV, membahas penerapan pada tri tugas gereja dengan tujuan agar tugas dan panggilan gereja dapat menjadi berkat bagi jemaat serta masyarakat, dan dapat terjadi transformasi yang menyeluruh dalam segala bidang kehidupan.

Pada bagian akhir tesis ditutup dengan kesimpulan disertai harapan bahwa tesis ini mampu memberikan pikiran dan pandangan bagi gereja dalam menampilkan dirinya secara kontekstual di tengah-tengah perubahan dunia ini, menggaraminya dan menjadi berkat.